

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KOMPUTER AKUNTANSI (MYOB) BAGI GURU-GURU DI SMK 1 SIDRAP

Nurniah¹, A Nursyamsi Amin², Fatmawati³, A. Nurul Istiyana⁴
^{1,2,3,4} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Based on President Instruction No.9/2016 stated that Teachers in vocational school should increase their capability that support their competencies by passing competency test. Joining the competency test expected to increase the capability of teachers so that they become more productive. In fact, there are many teachers not able to operate komputer accounting subject so that they cannot pass the certification test. The problem found that only few teachers can take the subject. According to this situation, the teachers should be increasing their competencies specially in komputer accounting. This program aim to increase the ability of teachers using accounting application (MYOB) by giving the training in SMK Sidrap.

Keywords: *Competency Certification, Komputer Accounting, Modul, MYOB*

ABSTRAK

Berdasarkan Instruksi Presiden No.9/2016 disebutkan bahwa Guru di SMK harus meningkatkan kemampuan yang menunjang kompetensinya dengan lulus uji kompetensi. Mengikuti uji kompetensi diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas guru sehingga menjadi lebih produktif. Kenyataannya, masih banyak guru yang tidak mampu mengoperasikan mata pelajaran akuntansi komputer sehingga tidak lulus ujian sertifikasi. Masalahnya ditemukan bahwa hanya sedikit guru yang dapat mengambil mata pelajaran tersebut. Melihat situasi ini, para guru harus meningkatkan kompetensi mereka khususnya di bidang akuntansi komputer. Tujuan Pengabdian ini untuk memberikan pelatihan agar guru dapat meningkatkan kompetensi khususnya pada penggunaan aplikasi komputer akuntansi MYOB.

Keywords: *Sertifikat Kompetensi, Akuntansi Komputer, Modul, MYOB*

1. PENDAHULUAN

Salah satu arah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia [1]. Melalui Inpres ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhadjir Effendy diinstruksikan untuk meningkatkan jumlah dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SMK.

Untuk menindaklanjuti Inpres tersebut dan dalam rangka penataan dan pemenuhan guru produktif di SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) mengambil langkah strategis pada tahun 2016, yaitu dengan merancang Program Keahlian Ganda (sebelumnya program ini dikenal dengan Program Alih Fungsi Guru). Dalam Program Keahlian Ganda, seorang guru SMA/SMK bisa memiliki dua sertifikasi, yaitu Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Keahlian [2]. Guru SMA/SMK yang telah memiliki sertifikasi keahlian dari Program Keahlian Ganda ini, diharapkan dapat memenuhi kekurangan guru produktif di SMK. Sayangnya, keberadaan guru produktif di SMK masih kurang dari cukup. Jumlah guru produktif SMK saat ini baru sekitar 80.000 dari jumlah 279.843 guru SMK. www.kemdikbud.go.id [3].

Di SMK terdapat guru normatif, guru adaptif, dan guru produktif. Guru normatif adalah guru yang mengajar mata pelajaran (mapel) Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, kemudian guru adaptif adalah guru yang mengajar mapel Biologi, Fisika, Matematika, dan sedangkan guru produktif adalah guru yang mengajar mapel yang sesuai dengan kejuruannya.

Korespondensi penulis: Nurniah, email: nurniah_poltek@yahoo.com

Guru produktif yang profesional harus memiliki integritas, ilmu pengetahuan yang memadai sesuai dengan bidangnya, watak yang terpuji, kompetensi, dan bahkan harus mengikuti pendidikan yang baik, bukan sekedar mengikuti pelatihan semata, akhirnya harus berujung pada pengakuan dan penghargaan masyarakat luas akan profesionalisme guru itu sendiri. Hal ini terjadi jika setelah dikeluarkan sertifikat, bagi guru yang mendapatkan memang benar-benar menunjukkan kinerja profesional yang mampu mengubah kualitas pembelajaran dari konvensional, rutin, mekanistik, menjadi sebuah proses yang dialogis, dinamik, demokratis, dan memberdayakan peserta didik (peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan 2018) [4].

Dari penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dkk diketahui bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kualifikasi akademik guru [3]. Untuk mendapatkan sertifikasi tentu mewajibkan setiap guru memenuhi kualifikasi tenaga pendidik yang disyaratkan sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kualifikasi yang dimiliki diukur berdasarkan standar keilmuan yang telah disepakati dan diuji oleh asesor yang kompeten di bidang ilmu tersebut.

Dengan demikian peningkatan kompetensi guru produktif merupakan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keahlian yang maksimal dalam mutu pembelajaran peserta didik di sekolah kejuruan. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan dan keahlian peserta didik. Kemampuan kompetensi guru produktif di SMK merupakan kunci utama bagi keberlangsungan proses pembelajaran yang berdampak pada keluarannya: peserta didik yang kompeten. Dalam SMK PK guru produktif diberikan kesempatan untuk mengikuti program magang guru pada dunia usaha dan industri yang menjadi mitranya, sehingga dalam melaksanakan kemitraan, sekolah perlu mengetahui keinginan dan kebutuhan pihak dunia usaha dan industri sehingga berdampak terhadap pengelolaan pembelajaran di sekolah. Bagi pihak dunia usaha dan industri sendiri diharapkan mereka mampu menjadi fasilitator dalam menyediakan sarana pembelajaran untuk tempat pelatihan atau mempraktikkan ilmu yang diperoleh guru produktif dan peserta didik di sekolah. Selain itu, hal ini merupakan upaya untuk memperkenalkan peserta didik dengan dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja yang dibutuhkan.

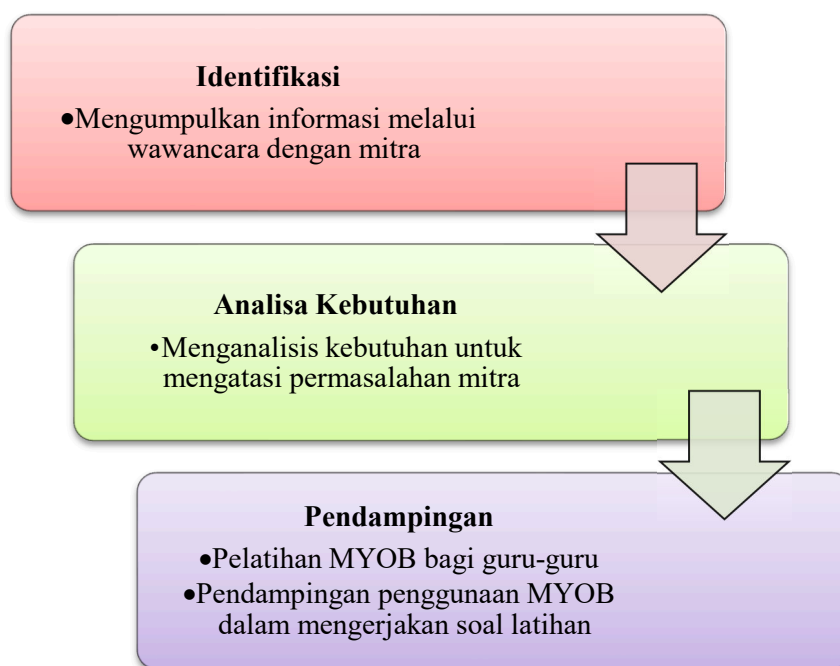
SMKN 1 Sidrap adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Rijang Pittu, Kec. Maritengae, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN 1 Sidrap berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMKN 1 Sidrap beralamat di JL. A.P. Pettarani No. 25 Pangkajene, Rijang Pittu, Kec. Maritengae, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91611. Ada 5 kompetensi keahlian yang terdapat di SMK ini salah satunya adalah keahlian AKL secara umum memberikan keterampilan kepada peserta didik untuk mengelola dan melakukan pencatatan keuangan secara manual maupun komputerisasi.

Saat ini SMK 1 Sidrap hanya memiliki 8 orang guru produktif dengan keahlian AKL dimana siswa yang diasuh kurang lebih 240 orang dengan mata pelajaran keahlian akuntansi sebanyak 11 mata pelajaran. dari ke 8 guru tersebut tidak ada satupun yang memiliki sertifikat kompetensi khususnya sertifikat teknis akuntansi junior yang berlevel SMK yang dipersyaratkan dalam undang-undang guru dan dosen. Selama ini ujian ukk yang dilaksanakan oleh sekolah kurang mendapat bimbingan untuk kompetensi komputer myop karena kemampuan ke 4 guru yang ada tidak mumpuni. Akibatnya untuk unit kompetensi MYOB selalu mengalami pengulangan. oleh sebab itu sangat tepat jika ke 4 guru yang dimiliki diberikan pelatihan MYOB sehingga diharapkan setelah mereka kompeten pada unit ini, mereka dapat membimbing siswanya baik di kelas maupun pada saat persiapan ukk dengan baik. Hasil akhir yang diharapkan siswa dapat lulus ukk khususnya unit komputer akuntansi (MYOB) dengan baik tanpa mengulang.

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini pelaksana memberikan pelatihan MYOB kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Sidrap, sehingga setelah pelatihan mereka dapat mengajarkan MYOB dengan baik kepada siswa-siswinya mengingat MYOB salah satu mata kuliah yang diujikan pada Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yakni Ujian Praktik yang merupakan syarat utama bagi kelulusan siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan IbM ini berupa (1) Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi untuk menyusun materi dalam bentuk modul pelatihan, (2) Ceramah dan diskusi, digunakan dalam rangka memberikan pengetahuan tentang Metode kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap identifikasi, analisis kebutuhan, dan pendampingan /pelatihan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 03 – 04 Juli 2022.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 4 langkah, yakni: (1) Metode Ceramah, (2) Metode Tutorial, (3) Metode Diskusi, dan (4) Praktek Mandiri.

Pada pelaksanaan Metode Ceramah, peserta diberikan motivasi pentingnya untuk meningkatkan kompetensi Akuntansi khususnya pada penggunaan akuntansi berbasis komputer. Dengan memberikan penjelasan urgensi dri program ini diharapkan semua guru yang biasanya hanya ingin mengajar pada mata kuliah akuntansi manual, juga bisa meng-*handle* kelas pada lab komputer akuntansi. Penjelasan ini dilaksanankan selama 30 menit.

Pada pelaksanaan Metode Tutorial, peserta pelatihan diberikan materi dasar penggunaan aplikasi MYOB untuk transaksi akuntansi berbasis komputer. Peserta diperkenalkan fungsi modul-modul dalam aplikasi MYOB yang setiap modul memiliki fungsi yang berbeda-beda sehingga peserta terlebih dahulu di ajarkan mengenal jenis transaksi terlebih dahulu kemudian memilih modul yang tepat. Kegiatan ini berlangsung dari awal materi sampai dengan sore di hari pertama. Peserta diberikan contoh-contoh transaksi mulai dari menginput data awal sampai dengan menggunakan modul-modul serta di akhir diperintahkan untuk mencetak laporan keuangan sesuai arahan.

Pada pelaksanaan Metode Diskusi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti dari proses penginputan sampai pencetakan laporan keuangan. Pada sesi ini juga peserta diberikan waktu diskusi terkait kasus yang biasa dihadapi Ketika mengajar mata pelajaran ini khususnya guru pengampu.

Pada pelaksanaan Praktik Mandiri, peserta diberikan soal kasus baru dan diminta untuk menyelesaikan secara mandiri mulai dari tahap penginputan saldo awal sampai dengan pencetakan informasi keuangan. Di sela-sela pengerjaan mandiri, kami memantau dan memberikan arahan jika terdapat kendala dalam penyelesaian kasusnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dimulai denga pertemuan dengan Kepala Sekolah SMK 1 Sidrap dan perwakilan guru dari sekolah mitra untuk membicarakan kebutuhan terkait peningkatan kompetensi guru akuntansi pada SMK 1 Sidrap. Ibu Nurhasanah, Kepala Sekolah SMK 1 Sidrap mengatakan hanya ada 1 guru yang bisa mengampu mata pelajaran komputer akuntansi dan merasa kewalahan akan tugas tersebut. Disatu sisi, kemampuan guru komputer akuntansinya juga hanya sebatas mengenal fungsi-fungsi dasar seperti menginput data awal dan modul-modul sedangkan terkait pelaporan dan transaksi yang membutuhkan kekhususan beliau kurang cakap. Atas dasar permasalahan itu, kami melakukan kerjasama untuk meningkatkan kemampuan guru-guru

sehingga kebutuhan guru yang paham komputer akuntansi dapat meningkat. Kami juga menghimbau untuk SMK 1 Sidrap sebagai tempat diselenggarakannya pelatihan ini, untuk mengajak guru akuntansi SMK Sidrap lainnya untuk ikut dalam pelatihan ini sehingga makin banyak guru yang dapat meningkatkan kompetensinya.

Pada tahapan awal, tim pelaksana telah menyiapkan bahan pelatihan dasar berupa modul [4] dan dibagikan bagi peserta pelatihan. Gambar 2 menunjukkan cover modul pelatihan yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Komputer akuntansi yang digunakan semua sudah diinstal MYOB versi 19 [5] oleh panitia sekolah yang ditunjuk oleh pihak sekolah. Peserta yang hadir dalam pelatihan adalah guru-guru akuntansi pada sekolah yang bersangkutan ditambah beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh bapak/ibu guru yang nantinya mereka dipersiapkan oleh guru untuk melatih adik-adik kelasnya, kesiapan dan kelengkapan didampingi tim.



Gambar 2 Cover Modul Pelatihan

Pada tahap kedua, pemateri memperkenalkan fitur-fitur aplikasi termasuk penggunaan modul-modul yang ada di MYOB sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 3. Di tahap ini, peserta diberikan contoh kasus penggunaan modul-modul yang ada. Setelah dijelaskan modul dan fitur aplikasi yang digunakan selanjutnya peserta diberi pelatihan dan pendampingan dengan panduan tim. Dimulai dengan melakukan input data awal perusahaan serta menjelaskan akun-akun penting (*link accout*), modul Penerimaan dan pengeluaran kas/bank, modul penjualan, modul pembelian.



Gambar 3 Penjelasan materi fitur-fitur MYOB

Tahap selanjutnya di hari ke dua, seluruh peserta diuji dengan soal yang telah dipersiapkan oleh tim tanpa melihat modul. tahap ini untuk melihat kemampuan peserta dalam menerima materi. dari 16 peserta pelatihan 2 orang yang belum mampu menyerap materi (memutuskan untuk keluar dari ruangan) sebelum latihan dimulai, dan 2 orang lagi hanya mampu mengerjakan 50% latihan sehingga dibimbing lagi oleh tim untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Gambar 4 menunjukkan pendampingan pengerjaan soal kasus yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Dari hasil yang didapatkan untuk selanjutnya kami menyarankan kepada 12 orang peserta pelatihan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi junior yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak 3 yang bisa difasilitasi oleh LSP PNUP. Gambar 5 menunjukkan momen pada saat penutupan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.



Gambar 4 Pendampingan pengerjaan Soal Kasus



Gambar 5 Penutupan Rangkaian Pelatihan

4. KESIMPULAN

Selama proses pelaksanaan IBM pelaksana tidak mengalami kendala yang cukup berarti dan mitra sangat antusias. Terlebih guru-guru yang tidak mengampuh mata pelajaran tersebut sangat semangat dalam mengikuti pelatihan. Kendala yang dihadapi oleh para mitra adalah kurangnya peserta disebabkan sudah banyak guru senior yang pensiun dan tidak terlalu cakap dalam mengoperasikan komputer. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menambah kompetensi mitra dalam mengoperasikan program komputer akuntansi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, pihak SMK 1 Sidrap yang bersedia menjadi *host* untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, serta para peserta pelatihan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
- [2] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta: Direktur Jenderal Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- [3] <http://www.kemdikbud.go.id>
- [4] Zulkifli, Mohammad. Darmawan, Arif dan Sutrisno, Edy (2014) Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* Mei 2014, Vol. 3, No. 02, hal 148 – 155.
- [5] Wahana Komputer. 2019. *Komputer Akuntansi Aplikasi MYOB 2019*. Edisi pertama. Yogyakarta : Andi.
- [6] Istiyana, Andi Nurul. 2020. *Mengoperasikan Komputer Akuntansi (Bahan Ajar)*.